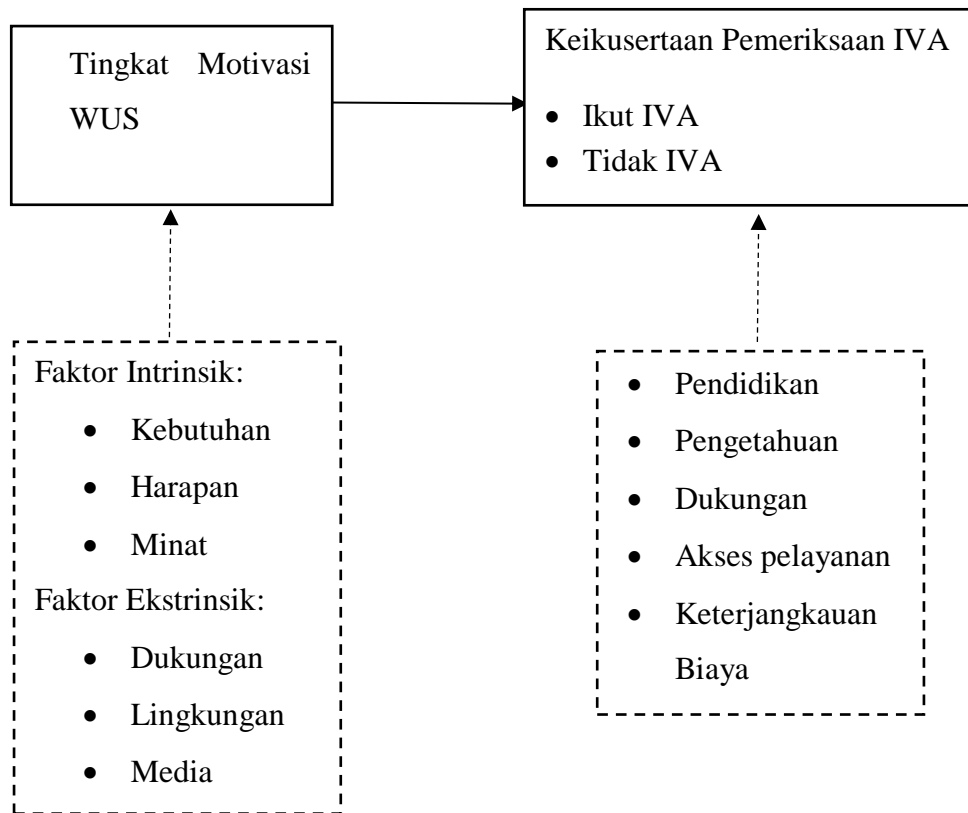


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan:

□ : Variabel yang diteliti

□ (dashed) : Variabel yang tidak diteliti

—→ : Hubungan yang diteliti

- - - - -→ : Hubungan yang tidak diteliti

Gambar 1. Kerangka Konsep

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel adalah karakteristik dari subjek penelitian yang dapat berubah dari satu subjek ke subjek lain. (Ismael dan sastroasmoro, 2014). Kedudukan Variabel menempati posisi sentral dari suatu penelitian sebab variabel inilah yang akan diukur, diintervensi, diobservasi dan hasilnya dianalisis.

Variabel penelitian adalah sesuatu yang dapat berbentuk apa saja ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau diamati sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2011). Penelitian ini menggunakan dua variabel yang diteliti, yaitu:

a. Variabel *Independen*

Variabel *Independen* sering disebut dengan variabel bebas, variabel ini yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2011). Variabel *Independen* penelitian ini adalah tingkat motivasi WUS tentang pemeriksaan IVA

b. Variabel *dependen*

Variabel *dependen* sering disebut dengan variabel keluaran atau *output*. Variabel ini dipengaruhi atau akibat dari adanya variabel *independen* (Sugiyono, 2011). Variabel *dependen* penelitian ini adalah keikutsertaan pemeriksaan IVA.

2. Definisi operasional variabel

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
Tingkat Motivasi WUS	Dorongan yang muncul dari dalam diri WUS yang merupakan reaksi terhadap kebutuhan atau keinginannya tentang pemeriksaan IVA yang di wujudkan dalam bentuk tindakan atau perbuatan, dikategorikan dengan rentang skala menjadi: $RS = \frac{skor\ max - skor\ min}{jumlah\ kategori}$ motivasi kuat : 76 - 100 motivasi sedang: 48 - 75 motivasi lemah : 20 - 47	Dengan kuesioner terdiri dari 20 pertanyaan skor maksimal adalah 100 dan terendah adalah 20. Hasil skor kuesioner akan dipersentasekan dan dikelompokan berdasarkan kategori motivasi.	Ordinal
Keikutsertaan IVA	Tindakan atau perbuatan yang dilakukan oleh WUS tentang pemeriksaan IVA a. Ikut : pernah melakukan pemeriksaan IVA satu kali atau lebih dalam tahun 2019-2021 b. Tidak ikut : belum pernah melakukan pemeriksaan IVA dalam kurun waktu 2019-2021	Mencocokkan data WUS pada register kunjungan IVA 2019-2021	Nominal

C. Hipotesis

Jawaban sementara atau hipotesis terhadap permasalahan penelitian ini adalah ada hubungan antara tingkat motivasi WUS dengan keikutsertaan pemeriksaan IVA di Desa Bajera.